



Keefektifan Model Pembelajaran *Think, Pair, And Share* (TPS) Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Dompu

Leni Marlina

Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompu

E-mail: sayalenimarlina@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2020-05-14 Revised: 2020-05-15 Published: 2020-05-16	<p>This study aimed to describe the effectiveness of the learning model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS) in learning to write short stories class X SMA Negeri 3 Dompu NTB. This type of research used in this research is <i>true experimental design</i>. The research design is <i>the posttest-only control</i> design. This research was conducted at SMA Negeri 3 Dompu NTB. The population in this study are all students of class X which amounted to 82 students. Sampling was done by random sampling technique is <i>cluster sampling</i>. Samples were selected class X₁ as the control class and the class X₂ as an experimental class. The collected data was then analysed using descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that, the ability of the students in the experimental class in writing a short story by applying the learning model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS) showed a very adequate. Withdrawal sample using a <i>pretest</i> or early test implementation of learning to write short stories. The test is used in both the experimental class and control class. Data were analysed using a statistical description and inferential statistics. Descriptive statistical results showed the model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS) is effectively used in learning to write short stories class X SMA Negeri 3 Dompu. This is evidenced by the experimental test scores are taught using a model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS) are at very high category with an average value of 96,15%. While the value of class test control by applying a lecture at the high category average value of 88.5%.</p>
Keywords: Model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS), writing short stories, effective.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2020-05-14 Direvisi: 2020-05-15 Dipublikasi: 2020-05-16	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran <i>Think, Pair, and share</i> (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompu NTB. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen <i>true experimental design</i>. Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>posttest-only control design</i>. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Dompu NTB. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 82 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak dengan teknik penentuan sampel yaitu <i>cluster sampling</i>. Sampel yang terpilih kelas X₁ sebagai kelas kontrol dan kelas X₂ sebagai kelas eksperimen. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam menulis cerpen dengan menerapkan model pembelajaran <i>Think, pair, and Share</i> (TPS) menunjukkan hasil yang sangat memadai. Penarikan sample dengan menggunakan <i>pre-tes</i> atau tes awal pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen. Tes tersebut digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskripsi dan statistik inferensial. Hasil statistik deskriptif menunjukkan model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompu NTB. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tes eksperimen yang diajar dengan menggunakan model <i>Think, Pair and Share</i> (TPS) berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 96,15%. Sedangkan nilai tes kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah berada pada kategori tinggi nilai rata-rata 88,5%.</p>
Kata kunci: Model <i>Think, Pair, and Share</i> (TPS), menulis cerpen, efektif.	

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka pembaruan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi

pembangunan nasional. Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga

negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dewasa ini perkembangan pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan membawa pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Manusia dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan tersebut dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, dibutuhkan usaha dan kerja keras antara lain dapat ditempuh dengan jalur pendidikan, baik secara formal maupun nonformal. Dalam dunia pendidikan, hal yang tidak pernah berhenti diperbincangkan adalah peningkatan mutu dalam proses belajar-mengajar, yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut merupakan basis peningkatan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan formal.

Terkait dengan hal tersebut, sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya kualitas pendidikan Bahasa Indonesia. Namun, hal tersebut belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun dari hasil prestasi belajar siswa. Bahasa Indonesia sebagai salah satu ilmu dasar dalam proses belajar mengajar memerlukan keterampilan-keterampilan khusus yang dapat membantu siswa untuk memfokuskan perhatiannya secara penuh pada salah satu topik tertentu. Bahasa Indonesia sangat memegang peranan penting karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia harus dikuasai sejak dini oleh para siswa.

Masalah kesulitan belajar yang dialami siswa dan daya serap siswa yang kurang terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disebabkan oleh metode atau pendekatan pengajaran yang digunakan guru kebanyakan masih model pengajaran langsung. Sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran berkurang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya karena pembelajaran hanya didominasi oleh guru. Masalah lain yang kerap kali muncul adalah banyak siswa yang malas belajar dan berlatih serta membiasakan diri untuk menuliskan karena dianggap sangat mudah. Selain itu, menyangkut berhasil tidaknya seorang siswa dalam pelajaran dapat pula dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Seperti faktor motivasi dan minat siswa, faktor sarana pendukung, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 3 Dompu NTB bahwa pembelajaran yang biasa diterapkan guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia adalah ceramah. Dalam proses pembelajaran, guru secara aktif mengajar kemudian memberikan contoh soal dan penyelesaiannya, kemudian memberi soal-soal latihan, dan siswa disuruh mengerjakannya. Model ceramah cenderung meminimalkan keterlibatan siswa

sehingga guru tampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Siswa cenderung merasa was-was untuk mengungkapkan pendapat ataupun pertanyaannya. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Masalah lain yang kerap kali muncul adalah banyak siswa yang malas belajar dan berlatih dalam menulis ketika tidak mendapat tugas dari guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang dipilih oleh peneliti adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang relevan. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipertimbangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS). Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai salah satu cara untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, kemudian siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua orang (berpasangan dengan teman sebangkunya) sehingga prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat memberi siswa banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu dalam kelompok kecilnya. Strategi *Think, Pair, and Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai dengan semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengatuan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan (Djumingin, 2011:148).

Pembelajaran menulis cerita pendek dengan model sitetkik dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantaeng yang diterapkan oleh guru bersangkutan, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa mendiskusikan tema dan saling mengoreksi tulisan apabila proyek kerjanya telah selesai. Sebelumnya guru yang bersangkutan pernah menerapkan model pembelajaran *Show Not Tell* namun hasilnya tidak memuaskan. Dari pengamatan awal peneliti, penggunaan media dalam pembelajaran menulis cerita pendek kurang diperhatikan oleh guru yang bersangkutan, terlihat dari pemanfaatan alat, media dan sumber belajar yang digunakan hanya berkonsentrasi pada buku teks dan papan tulis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saati pada siswa kelas X_A Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bontorirapada tahun 2011, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas tersebut meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut yang mendasari penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan keilmuan pendidikan bahasa Indonesia. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB". Adapun tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan perbedaan kemampuan Menulis Cerpen dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan yang tidak menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB dan mendeskripsikan keefektifan penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Digunakan eksperimen semu, karena semua variabel dikontrol untuk mengetahui keefektifan yang muncul setiap kelompok khususnya perubahan untuk kelompok perlakuan. Peneliti mengontrol satu variabel metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) terhadap variabel terikat yaitu pembelajaran menulis cerpen. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB, tahun pelajaran 2015/2016, berjumlah siswa keseluruhan sebanyak 82 orang yang tersebar ke dalam 3 kelas dan 2 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, ada pun kelas yang terpilih menjadi sampel sebanyak 52 siswa yaitu kelas X₁ sebanyak 26 orang, dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas X₂ sebanyak 26 orang, sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes kepada peserta didik setelah seluruh proses pembelajaran berakhir. Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada pendekatan deskriptif dan inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas dengan pemberian *pre test* dan *post test*. Untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair,*

and Share (TPS) dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah atau pemberian tugas yang sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, akan dipaparkan juga tentang keefektifan penggunaan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB. Data dalam penelitian ini meliputi: (1) deskripsi data hasil pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS); (2) deskripsi data hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode ceramah atau pemberian tugas; (3) uji prasyarat analisis data; (4) keefektifan penggunaan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB; dan (5) analisis menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial jenis uji t. Data penelitian diperoleh dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sesuai dengan hasil pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak dengan teknik penentuan sampel yaitu *cluster sampling* diperoleh kelas X₁ sebagai kelas kontrol dan kelas X₂ sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol dibiarkan berjalan seperti biasanya dalam artian media yang digunakan sesuai dengan media yang biasa diterapkan oleh guru dalam kelas yakni metode ceramah atau pemberian tugas sedangkan untuk kelas eksperimen mendapat perlakuan baru berupa penggunaan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) yang diterapkan oleh peneliti. Penyajian hasil analisis data kemampuan menulis cerpen didasarkan pada kriteria penilaian yang ditetapkan. Adapun aspek-aspek yang diamati dalam kriteria penilaian tersebut adalah (1) tema, (2) bahasa, (3) alur, dan (4) latar. Tes tingkat kemampuan menulis cerpen pada kelas prestes eksperimen digambarkan bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi 68 diperoleh seorang siswa (3,8%), nilai 66 diperoleh seorang siswa (3,8%), nilai 65 diperoleh 6 orang siswa (23,0%), nilai 63 diperoleh 4 orang siswa (15,3%), nilai 60 diperoleh 4 orang siswa (15,3%), nilai 58 diperoleh 6 orang siswa (23,0%), dan nilai 55 diperoleh 4 orang siswa (15,3%). Tes tingkat kemampuan menulis cerpen pada kelas postes eksperimen digambarkan bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi 85 diperoleh 2 orang siswa (7,7%), nilai 83 diperoleh 3 orang siswa (11,5%), nilai 80 diperoleh 2 orang siswa (7,7%), nilai 78 diperoleh 2 orang siswa (7,7%), nilai 75 diperoleh 3 orang siswa (11,5%), nilai 73 diperoleh 2 orang siswa (7,7%), nilai 70 diperoleh 2 orang siswa (7,7%), nilai 68 diperoleh 3 orang siswa (11,5%), nilai 65 diperoleh 6 orang siswa

(23,0%), dan nilai 63 diperoleh seorang siswa (3,8%). Berdasarkan nilai tingkat keefektifan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB pada kelas postes eksperimen, yaitu mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 25 orang siswa (96,15%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 65 ke bawah sebanyak 1 orang siswa (3,8%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB pada kelas eksperimen sudah memadai karena apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa dinyatakan mampu dengan jumlah siswa mencapai 96,15% yang memperoleh 65 ke atas.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis uji *t* untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Statistik Uji-tes

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.190	.161	2.025	50	.004	2.192	1.842	1.508	5.893
Equal variances not assumed			1.190	48.70	.004	2.192	1.842	1.512	5.896

Oleh karena nilai *t* hitung pada taraf signifikan 2,025 dengan hipotesa $t_h >$ dari t_t dengan taraf signifikan pada *t* tabel yakni 2,008. Berarti hipotesa diterima dengan asumsi nilai $p > = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Think, Pair, and Share* (TPS) dengan nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB yang dijadikan subjek penelitian.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran kemampuan menulis teks cerpen pada kelas kontrol diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan

menggunakan metode ceramah. Tes tingkat kemampuan menulis cerpen pada kelas postes kontrol digambarkan bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi 68 diperoleh seorang siswa (3,8%), nilai 65 diperoleh 3 orang siswa (11,5%), nilai 63 diperoleh seorang siswa (3,8%), nilai 60 diperoleh 3 orang siswa (11,5%), nilai 58 diperoleh 5 orang siswa (19,2%), nilai 56 diperoleh seorang siswa (3,8%), nilai 55 diperoleh 6 orang siswa (23,0%), nilai 53 diperoleh 4 orang siswa (15,3%), dan nilai 50 diperoleh 2 orang siswa (7,7%).

Berdasarkan uraian dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai tingkat keefektifan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri Dompus NTB pada kelas postes kontrol, yaitu mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 23 orang siswa (88,5%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 65 ke bawah sebanyak 3 orang siswa (11,5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB pada kelas kontrol belum memadai karena apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya analisis statistik inferensial berikut ini adalah analisis keefektifan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB. Analisis tersebut diketahui berdasarkan hasil analisis data hasil tes kemampuan menulis teks cerpen pada kelas eksperimen (X_2) dan kelas kontrol (X_1). Untuk menganalisis keefektifan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen, maka digunakan statistika inferensial. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Penyajian analisis statistika inferensial berikut ini adalah hasil uji *t* jenis *independent samples* untuk mengukur keefektifan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen. Hasil analisis statistika *independent samples* diperoleh hasil sebagai berikut Oleh karena nilai *t* hitung pada taraf signifikan 2,025 dengan hipotesa $t_h >$ dari t_t dengan taraf signifikan pada *t* tabel yakni 2,008. Berarti hipotesa diterima dengan asumsi nilai $p > = 0,05$

Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Think, Pair, and Share* (TPS) dengan nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompus NTB yang dijadikan subjek penelitian. Koefisien beda antara nilai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) dan metode ceramah siswa kelas X diperoleh nilai *t* sebesar 2,008.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan

Model *Think, Pair, and Share* (TPS) diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa serta perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pembelajaran menulis cerpen pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah tidak efektif dalam mengoptimalkan kemampuan siswa menulis cerpen. Siswa rata-rata tidak mampu maksimal dalam pembelajaran menulis cerpen. Keefektifan model *Think, Pair, and Share* (TPS) dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompu NTB, dideskripsikan melalui hasil perhitungan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama (homogen), sedangkan hasil perhitungan uji *t independent sample test* mendeskripsikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa, model *Think, Pair, and Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Dompu NTB.

B. Saran

Penggunaan model *Think, Pair, and share* (TPS) yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan dan hasil belajar yang diinginkan. Tidak semua model pembelajaran dapat membantu menggali kreatifitas yang dimiliki siswa terutama dalam hal menulis cerpen, tetapi bisa menggunakan model yang lain, misalnya model *picture and picture*. Hal tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Secara teknis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan di dalam pengajaran menulis cerpen.

Hendaknya peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, serta tetap serius mengikuti pembelajaran meskipun dalam suasana yang santai, selain itu para peserta didik juga giat berlatih untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen, karena keterampilan menulis cerpen memerlukan latihan yang berkelanjutan. Penggunaan model *Think, Pair, and Share* (TPS) sangat bagus dalam menerapkan bagi siswa kelas X untuk menciptakan kreatifitas dan inovatif menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrams. 1999. *Perempuan Idaman Novel Indonesia: Erotik dan Narastik*. Semarang: Bendera.
- Amrin Sofan dan Ahmadi Khoiru Iif. 2010. *Proses Pembelajar: Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT.Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi Dan Aplikasi: Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Endraswara, Suradi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, dkk. 2011. *Models Of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi ke Delapan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kenny, William. 1966. *Sastra Dan Aku*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muliyati. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasaruddin. 2011. *Keefektifan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi Mencari Pasangan (Make a Match) Siswa Kelas XI SMKN 4 Jeneponto*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratiwi, Yuni. 2002. *Strategi Belajar Kooperatif (Materi TOL CTL SLTP)*. Malang: Fakultas Sastra UM.

- Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. 2001. *Catatan Kecil Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tang, Muhammad Rapi. 2008. *Mosaik Dasar Teori Sastra*. Makassar Badan Penerbit UNM.
- Taniredja, dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.